

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU BAHASA JERMAN DKI JAKARTA MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Santiah¹, Fauzan Adhima², Nurul Muhajirin¹, Azizah Hanoum Siregar³
Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
santiah@unj.ac.id¹, fauzanadhima@unj.ac.id², ziza_sir@yahoo.co.id³

Abstract

Kompetensi di abad 21 ini menuntut guru untuk memiliki keterampilan-keterampilan yang dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme kinerjanya sebagai pendidik. Salah satu cara yang bisa ditempuh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Pelatihan penyusunan PTK ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru bahasa Jerman DKI Jakarta akan pentingnya penelitian tindakan kelas. PTK merupakan suatu upaya guru untuk perbaikan proses dan kualitas pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berlangsung pada tanggal 27 Agustus 2023. Materi yang disampaikan terdiri dari 2 tema pokok yaitu konsep dasar penelitian tindakan kelas dan latihan praktis penulisan penelitian tindakan kelas. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 22 orang guru bahasa Jerman DKI Jakarta. Metode penyampaian materi pelatihan terdiri dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan menulis proposal. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa penguasaan guru bahasa Jerman pada materi tentang PTK mengalami peningkatan. Selain itu, peserta pelatihan sudah memiliki keterampilan dan kemampuan membuat Proposal PTK.
Keywords: writing instructions; administrative journal; article templates

Abstrak

Kompetensi di abad 21 ini menuntut guru untuk memiliki keterampilan-keterampilan yang dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme kinerjanya sebagai pendidik. Salah satu cara yang bisa ditempuh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Pelatihan penyusunan PTK ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru bahasa Jerman DKI Jakarta akan pentingnya penelitian tindakan kelas. PTK merupakan suatu upaya guru untuk perbaikan proses dan kualitas pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan penulisan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berlangsung pada tanggal 27 Agustus 2023. Materi yang disampaikan terdiri dari 2 tema pokok yaitu konsep dasar penelitian tindakan kelas dan latihan praktis penulisan penelitian tindakan kelas. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 22 orang guru bahasa Jerman DKI Jakarta. Metode penyampaian materi pelatihan terdiri dari metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan menulis proposal. Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa penguasaan guru bahasa Jerman pada materi tentang PTK mengalami peningkatan. Selain itu, peserta pelatihan sudah memiliki keterampilan dan kemampuan membuat Proposal PTK.
Kata Kunci : guru; bahasa jerman; penelitian tindakan kelas

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Segala permasalahan yang terjadi di kelas pembelajaran bahasa Jerman misalnya hanya bisa dikenali dan diketahui oleh guru pengajar bahasa Jerman di kelas tersebut. Oleh karena itu, guru memiliki hak untuk menilai kinerjanya sendiri. Hal ini menjadi penting agar guru dapat mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan sehingga dapat melakukan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya. Perkembangan jaman menuntut peserta didik agar mampu beradaptasi dan meningkatkan kompetensinya. Di abad 21 ini guru juga dituntut memiliki keterampilan-keterampilan yang dapat mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan *hard skill* maupun *soft skill* siswanya. Selain itu juga kemampuan guru untuk meneliti akan meningkatkan kinerja dalam profesinya sebagai pendidik.

2. TINJAUAN LITERATUR (Literature Review)

Menurut hasil diskusi dengan beberapa guru bahasa Jerman di sekolah didapatkan informasi bahwa salah satu permasalahan yang paling muncul pada pembelajaran bahasa Jerman di kelas adalah kurangnya motivasi siswa yang menyebabkan rendahnya pencapaian

hasil belajar siswa. Bila guru bisa cepat tanggap terhadap permasalahan permasalahan yang ada ini, mereka dapat menjadi lebih reflektif dan kritis terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Salah satu cara yang bisa ditempuh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penelitian tindakan kelas PTK. Penelitian tindakan (*action research*) dikembangkan dengan tujuan untuk mencari penyelesaian terhadap masalah sosial (Koryati dkk, 2019). Hal senada diungkapkan Hunaepi dalam Dewi dkk (2019), bahwa PTK merupakan penelitian yang dapat dilakukan guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu. PTK merupakan penelitian pula yang memiliki aturan dan prosedur sendiri.

Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan Classroom Action Research. Menurut Carr & Kemmis (dalam Muallimin, 2014) "*action research is a form of self-reflective enquiry undertaken by participant (teacher, student or principals, for exemple) in social (including educational) situations in order to improve the rationality and justice of (1) their own*". Dari pandangan tersebut dapat dipaparkan beberapa kata kunci berkenaan dengan penelitian tindakan kelas sebagai berikut : 1. Penelitian tindakan adalah suatu bentuk inkuiri (penyelidikan) yang dilakukan melalui refleksi diri. 2. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang terjadi yaitu guru, murid, atau kepala sekolah. 3. Dilakukan pada latar pendidikan untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepatasan dari praktik pendidikan. Kemmis dan McTaggart (1988), yang mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri kolektif yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktikpraktik itu dan terhadap situasi tempat dilakukan praktik -praktik tersebut.

Beberapa kriteria yang perlu dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan PTK seperti yang disarankan Hopkins (1993) antara lain : (1) tugas utama guru adalah mengajar, jangan sampai kegiatan penelitian mengganggu tugas utama ini, (2) metode pengumpulan data dipilih cara yang efisien dan relevan dengan kebutuhan sehingga tidak memakan banyak waktu, (3) telah menguasai langkah-langkah PTK sehingga mampu menyusun hipotesis kerja dan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan sesuai kondisi kelas dengan percaya diri, (4) masalah penelitian sesuai dengan bidang tugas guru.

PTK sangat bermanfaat bagi guru bahasa Jerman untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. PTK bermanfaat dalam mengkaji masalah masalah pendidikan sehingga dapat mewujudkan proses belajar yang inovatif dan hasil belajar yang lebih baik secara sistematis. PTK menawarkan peluang sebagai strategi pengembangan kinerja, sebab pendekatan penelitian ini menempatkan pendidik dan tenaga kependidikan lainnya sebagai peneliti, sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kolaboratif (Hendikawati dkk, 2016). Dengan melaksanakan tahapan-tahapan PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.

Selain itu sebagai penelitian terapan, di samping guru melaksanakan tugas utamanya mengajar di kelas, tidak perlu harus meninggalkan siswanya. Jadi PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dengan situasi tersebut tim pengabdian program studi Pendidikan bahasa Jerman memberikan pendampingan bagi guru-guru bahasa Jerman di DKI Jakarta perihal PTK agar dapat meningkatkan profesionalismenya sebagai guru sehingga hasil belajar bahasa Jerman siswa

bisa lebih baik. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini para guru merasa dapat terus melakukan inovasi dan perbaikan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, berikut beberapa permasalahan yang terdapat pada mitra pengabdian ini, yaitu Guru Bahasa Jerman DKI Jakarta, 1) Hasil belajar bahasa Jerman siswa masih rendah, 2) Masih terdapat guru yang menerapkan pembelajaran bahasa Jerman secara konvensional, 3) Kurangnya inisiasi bagi guru untuk melaksanakan PTK, 4) Rendahnya pemahaman guru terhadap PTK. Berikut solusi yang ditawarkan agar permasalahan-permasalahan yang ada dapat dipecahkan yaitu : 1) memberikan pendampingan dan pembimbingan bagi guru-guru bahasa Jerman di DKI Jakarta mengenai cara penulisan karya tulis ilmiah, 2) memberikan pendampingan dan pembimbingan kepada guru-guru bahasa Jerman di DKI Jakarta dalam merancang PTK dalam proses pembelajaran, 3) memberikan pendampingan dan pembimbingan kepada guru-guru bahasa Jerman di DKI Jakarta mengenai penerapan strategi pembelajaran dalam pelaksanaan PTK, 4) memberikan pelatihan bagi guru bahasa Jerman di DKI Jakarta cara pengambilan data yang tepat dan efisien dalam pelaksanaan PTK, 5) memberikan pendampingan kepada guru bahasa Jerman di DKI Jakarta yang sedang melaksanakan PTK, 6) memberikan Pelatihan kepada guru bahasa Jerman di DKI Jakarta cara menganalisis data dari hasil tes setiap akhir siklus selama pelaksanaan PTK, 7) memberikan pelatihan kepada guru bahasa Jerman di DKI Jakarta cara penulisan laporan PTK, 8) memberikan pelatihan bagi guru bahasa Jerman di DKI Jakarta cara analisis statistik yang diterapkan dalam penelitian di bidang pendidikan lebih luas, 9) memberikan pelatihan cara menginterpretasikan dan menyimpulkan data hasil penelitian dalam pelaksanaan PTK, 10) melakukan bimbingan secara bertahap kepada guru bahasa Jerman di DKI Jakarta bahasa Jerman di DKI Jakarta yang sedang melaksanakan PTK.

Dengan adanya latar belakang tersebut, tim pengabdian dari prodi Pendidikan bahasa Jerman UNJ berinisiasi untuk melakukan pelatihan dan pembimbingan penyusunan penelitian Tindakan kelas terhadap guru-guru bahasa Jerman DKI Jakarta. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru bahasa Jerman sehingga pembelajaran bahasa Jerman tetap menarik dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode pelaksanaan untuk menawarkan solusi atas permasalahan yang terjadi terbagi atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut yang secara detail dijabarkan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Observasi awal

Observasi awal dilakukan untuk memilih mitra pengabdian yaitu guru bahasa Jerman di Jakarta yang tergabung dalam MGMP Bahasa Jerman DKI Jakarta dan untuk mengetahui kebutuhan para guru bahasa Jerman DKI Jakarta dalam hal pengembangan profesionalismenya.

b. Pemilihan Pelaksana Kegiatan.

Tim berdiskusi untuk merancang pelaksanaan kegiatan. Pelaksana kegiatan adalah 3 orang dosen dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Staf pelaksana kegiatan di sini adalah dari tenaga ahli di bidang pembelajaran bahasa Jerman. Pembantu pelaksana

berupa tenaga ahli bertugas memberikan materi tentang PTK dibantu oleh tim pelaksana kegiatan.

c. Penetapan waktu, tempat, dan anggota pelatihan.

Setelah mitra setuju untuk bekerjasama, waktu, tempat, dan anggota pelatihan segera ditetapkan. Setelah itu materi kegiatan dipersiapkan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah selama 1 hari dengan detil sebagai berikut: Pengenalan kegiatan dan tujuan, pemberian materi, praktik. Selama tahap ini, para peserta pelatihan mendapatkan kesempatan untuk membuat satu judul PTK dengan menganalisis permasalahan yang ada di kelas masing-masing. Selama mereka membuat PTK, pelaksana kegiatan akan mendampingi untuk memberikan bantuan dalam penyelesaian permasalahan atau proses-proses pelaksanaan PTK itu sendiri.

3. Tahap Tindak Lanjut Kegiatan

Setelah pelatihan selesai, pelaksana kegiatan melakukan tindak lanjut kegiatan pelatihan. Tahap tindak lanjut ini meliputi evaluasi kegiatan dan evaluasi PTK yang telah dibuat oleh peserta pelatihan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Pelatihan ini telah diawali dengan pembicaraan dengan ketua IGBJI dan MGMP guru bahasa Jerman DKI Jakarta. Pembicaraan dilakukan untuk mengetahui kebutuhan guru yang berkaitan dengan peningkatan profesionalismenya. Pada tahap awal ini didapatkan informasi bahwa rata-rata guru bahasa Jerman DKI memiliki kompetensi bahasa Jerman yang cukup baik. Rata-rata mereka sudah memiliki sertifikat bahasa Jerman miminal B1. Sertifikat bahasa Jerman yang didapatkan juga dari Goethe Institute Jakarta, sebuah lembaga bahasa Jerman internasional yang sangat diakui dunia dalam hal pelatihan dan ujian kompetensi bahasa Jerman. Dari sinilah kami mengalihkan pelatihan untuk tidak kedalam pengembangan kompetensi bahasa Jerman.

Begitu pula dengan sertifikat pendidikan yang dimiliki oleh guru bahasa Jerman DKI ternyata sudah banyak yang mendapatkannya. Rata-rata mereka sudah sudah mengikuti PPG baik dalam jabatan maupun luar jabatan. Dengan adanya kondisi tersebut membuat kami mencoba tidak memberikan pelatihan dalam hal metodik dan didaktik. Selanjutnya pembicaraan awal juga telah dilakukan dengan perwakilan beberapa guru bahasa Jerman DKI. Pembicaraan dilakukan untuk mengetahui bagaimana kebutuhan para guru terhadap pemahaman penelitian Tindakan. Para guru masih kebingungan dengan hal penyusunan penelitian Tindakan kelas ini PTK dimata guru bahasa Jerman bukan sesuatu yang harus dikuasai sehingga mereka banyak yang mengabaikan. Padahal seyogyanya para guru harus dapat menguasai PTK dan menyusunnya sehingga berdampak pada pembelajaran bahasa Jerman di kelas. Setelah dilakukan penjelasan akan pentingnya PTK terhadap kualitas pembelajaran bahasa Jerman di kelas, akhirnya para guru menyetujui akan kebutuhan mereka mengenai pemahaman materi PTK ini. guru sadar bahwa PTK sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. PTK harus menjadi kebutuhan dan kebiasaan guru bahasa Jerman agar dapat berinovasi dan berkreasi dalam pembelajaran sehingga bahasa Jerman dapat terus diminati oleh siswanya. Dengan adanya permintaan dari guru bahasa Jerman DKI Jakarta

untuk mengadakan PTK bagi mereka, kami sepakat berinisiasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memilih topik pelatihan penyusunan PTK.

Dengan mengungkap judul Pengembangan Profesionalisme Guru Bahasa Jerman di DKI Jakarta melalui Penelitian Tindakan Kelas, kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Kegiatan pengabdian masyarakat pada guru-guru bahasa Jerman di DKI Jakarta dilaksanakan pada hari Senin, 21 Agustus 2023. Kegiatan bertempat di ruang 407 gedung Dewi Sartika UNJ. Kegiatan ini dihadiri oleh 22 guru bahasa Jerman DKI Jakarta yang tergabung dalam IGBJI dan MGMP Bahasa Jerman DKI Jakarta. Adapun susunan kegiatannya yaitu pembukaan, sambutan, pemaparan materi oleh narasumber dan tanya jawab, setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan draf proposal PTK secara berkelompok.



Gambar 1. Narasumber Pelatihan

Pada pelaksanaan pengabdian ini dipaparkan pembahasan mengenai penelitian tindakan kelas pada pembelajaran bahasa Jerman. Kegiatan pelatihan, pembimbingan dan pelatihan tersebut secara garis besar membahas tiga pokok permasalahan yaitu pengantar PTK dalam pembelajaran bahasa Jerman, Metodologi PTK dan Teknik penyusunan PTK. Ketiga materi tersebut disampaikan oleh narasumber yang juga merupakan dosen bahasa Jerman di UNJ. Kedua narasumber tersebut yaitu Dra. Santiah, M.Pd. dan Fauzan Adhima, M.Pd. Materi pertama disampaikan oleh Ibu Dra. Santiah, M.Pd mengenai PTK. Apa itu PTK, kenapa harus PTK, jenis-jenis PTK dan contoh PTK merupakan materi-materi yang disampaikan pada bagian awal ini. Terjadi diskusi yang sangat menarik dari kegiatan pemaparan materi tahap pertama ini.



Gambar 2. Aktivitas peserta pelatihan

Materi kedua dan ketiga langsung disampaikan oleh Bapak fauzan Adhima, M.Pd. pada pemaparannya beliau menyampaikan hal-hal penting seputar metodologi PTK dan juga disertai teknik penyusunan PTK. Setelah menerima materi dari para narasumber, peserta yang merupakan guru bahasa Jerman DKI Jakarta ini diminta untuk mengumpulkan dan menuliskan permasalahan yang dihadapinya di dalam kelas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Jerman. Dalam kegiatan ini, masing-masing peserta pelatihan diminta untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran di kelas bahasa Jerman yang dialaminya, kemudian diminta untuk memilih masalah yang paling penting dan smendesak untuk segera diselesaikan yang kemudian tentunya disertai dengan alternatif solusi penyelesaiannya. Dalam kegiatan ini tidak sedikit peserta yang mengajukan prtanyaan sehingga suasana pelatihan sangat positif karena para guru sangat bersemangat mengikuti materi dan arahan yang disampaikan narasumber.

Setelah narasumber menyajikan materi, peserta diminta untuk membuat sebuah draf proposal Penelitian Tindakan Kelas. Para guru bahasa Jerman diajak untuk membuat proposal penelitian tindakan berdasarkan permasalahan nyata yang dihadapi pada kelas bahasa Jerman yang kemudian dibahas bersama dengan narasumber. Dengan waktu yang sedikit dan sempit ini tentunya membuat pelatihan sangat padat dalam hal menyampaikan materi maupun penyusunan draf proposalnya. Akan tetapi secara garis besar para peserta dapat mengikuti dan berhasil mencoba menyusun draf sesuai arahan yang diberikan narasumber.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi dan refleksi dari keseluruhan kegiatan pengabdian. Para guru yang merupakan peserta pelatihan ini mengucapkan banyak terima kasih karena sudah diberikan wawasan perihal PTK. Dalam evaluasi ini juga yang disampaikan juga bahwa beberapa hal yang disampaikan perihal masukan, saran dan kritik dari para peserta untuk penyelenggara. Salah satunya adalah perihal waktu. Mereka berharap agar waktu pelatihan bisa diperpanjang lagi agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Namun secara umum pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik. Selanjutnya diharapkan peserta dapat menindaklanjuti dan meneruskan penyusunan proposal PTK hingga pengambilan data ke lapangan yang akhirnya hasil dari PTK dapat dipublikasikan. Hal ini diperlukan agar mangfaat dari penyusunan PTK yang dilakukan guru-guru peserta pelatihan dapat dijadikan rujukan oleh pembacanya.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Guru harus terus berinovasi dan berkreaasi agar tujuan pembelajaran bahasa Jerman dapat tercapai. PTK merupakan salah satu solusi agar guru terus mengembangkan profesionalismenya dalam hal pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini secara garis besar telah sukses dilaksanakan dan berhasil meningkatkan pemahaman guru-guru bahasa Jerman perihal PTK dan penyusunannya, walaupun dalam prosesnya masih ditemukan beberapa kendala. Salah satunya adalah masih kurangnya minat dan keterampilan menulis pada guru-guru saat menyusun draf PTK sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama. Oleh karena itu tentunya membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk membimbing para guru menulis proposal laporan hasil penelitian maupun publikasi artikel hasil penelitian.

6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledges*)

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi hingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar terutama kepada 22 guru bahasa Jerman DKI Jakarta yang telah bersedia menjadi peserta.

7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Dewi, N.R., Yuliza, E., Eliati, N. & Faruk, A. 2019. Pendampingan Merancang Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Publikasi Kepada Guru-Guru SD di Desa Sakatiga. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Vol. 3, No. 3, Hal. 367-372.*
- Hendikawati, P., Rachmani, N., & Susilo, B.E. 2016. *Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MI Roudlotul Huda Gunungpati Semarang.* Abdimas Vol. 20 No. 1. Hopkins, D. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research.* Philadelphia: Open University Press.
- Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. 1988. The Action Research Planner. Victoria: Deakin. University Press.* Korten, F. 1985.
- Koryati, D., Pratita, D., Fatimah, S., Barlian, I., & Mardetini, E. 2019. Pendampingan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Dan Artikel Ilmiah Bagi Guru DI SMAN 3 Palembang. *Jurnal PROFIT : Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Volume 6 No 2, 139-147*
- Muallimin dan Cahyadi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas, Teori dan Praktik.* Ganding Pustaka.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. 2019. *Melakukan Penelitian Tindakan Kelas.* Ulumuddin: *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman.* Volume 9 Nomor 1. 49.